

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan profesional guru. PTK menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan. Kemudian menurut Depdiknas PTK adalah peningkatan reflektif yang dilakukan oleh guru didalam kelas dalam rangka memecahkan masalah, PTK dijalankan melalui beberapa siklus sampai masalah terpecahkan.¹ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tindakan terhadap proses pembelajaran dikelas untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

PTK memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah²:

1. Masalah yang diteliti adalah masalah nyata yang terjadi di dalam kelas.
2. PTK adalah penelitian yang berbasis kelas.
3. Guru/peneliti sebagai praktisi yang melakukan tindakan maupun refleksi.
4. Penelitian dilakukan oleh 2 orang, guru sebagai praktisi dan harus menyertakan paling tidak 1 orang sebagai observer.

¹Syamsidah, S.Pd., *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 5

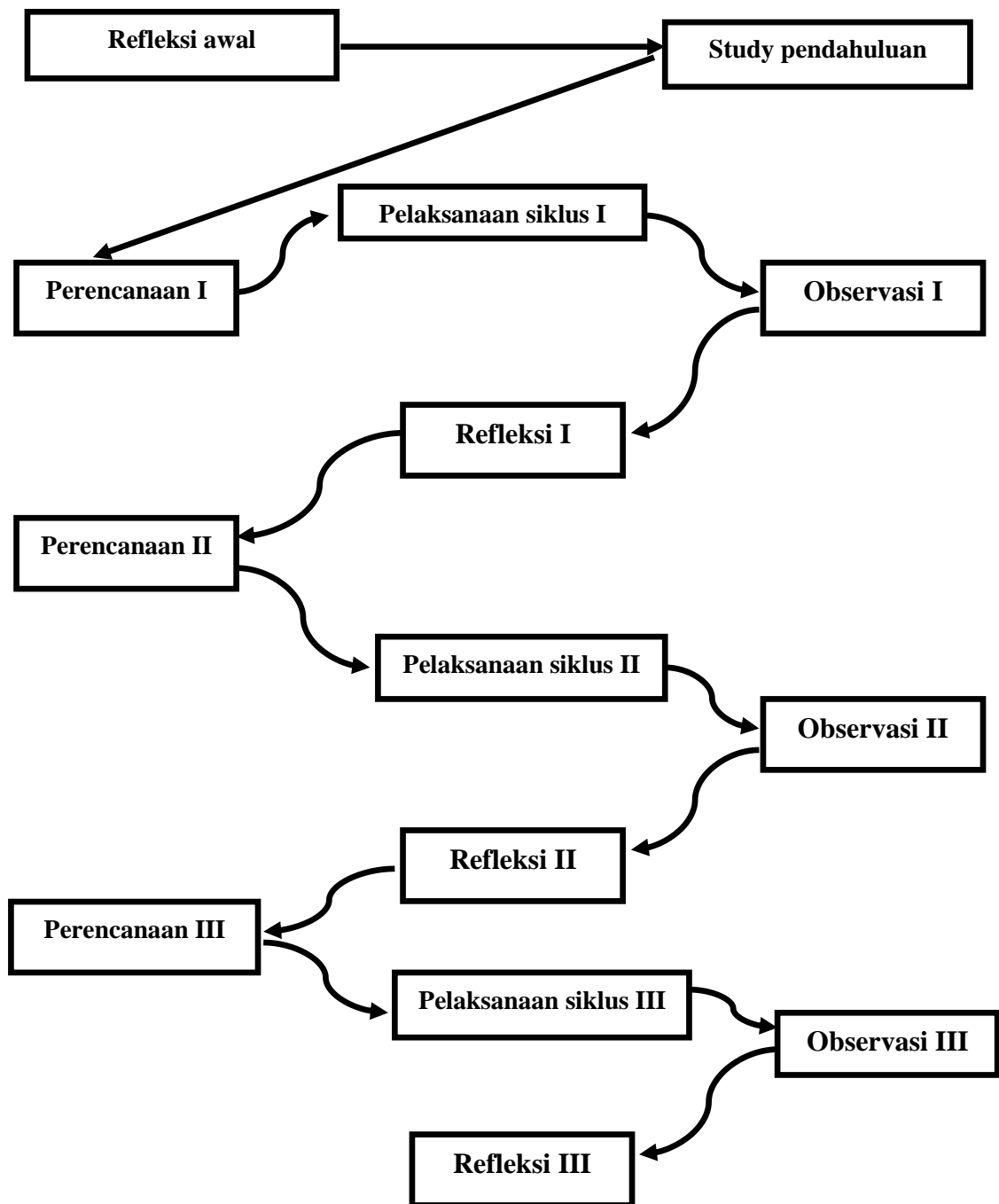
² Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Upi Press, 2014), hal.3

5. Tujuan PTK meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran melalui tindakan nyata guru.
6. PTK digunakan untuk mengetahui efektifitas metode/model/strategi/media dalam pembelajaran.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK dari Kurt Lewin yang tiap siklusnya terdapat 4 langkah dimana pelaksanaan tindakan kelas terjadi proses yang terus menerus dalam suatu lingkaran meliputi³ :

1. Perencanaan penentuan program perbaikan.
2. Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan.
3. Observasi pengamatan tentang efektifitas tindakan
4. Refleksi yaitu dengan menganalisis hasil observasi untuk memunculkan tindakan baru.

³ Fitrianti, M.Kom, *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta :Deepublish, 2016), hal. 21



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas ⁴:

⁴ Dr. M.Yaumi, MA dan Dr. Muljono Damopolli, *Action Research, Teori, Model, Aplikasi* (Jakarta:Prenada Media Group, 2014),hal.20

Sasaran penelitian merupakan komponen-komponen yang ada di dalam kelas diantaranya adalah guru, anak didik, materi pelajaran, sarana pendidikan, hasil belajar, lingkungan dan pengelolaan kelas. Tujuan dari PTK adalah memperbaiki kualitas pembelajaran. Manfaat dari PTK adalah member inovasi pembelajaran, untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan profesionalitas guru. Penelitian ini di laksanakan dengan bantuan guru dan observer. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data untuk menarik kesimpulan membuat hasil laporan.

B. LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talu Kabupaten Blitar yang masih rendah penelitian ini melibatkan 14 anak sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pemilihan subyek penelitian didasarkan pada kemampuan membaca permulaan anak kelompok A masih rendah dan perlu ditingkatkan. Selain itu guru mengajarkan membaca hanya dengan buku membaca jilid sehingga cenderung membuat anak bosan untuk belajar membaca.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang objektif dan valid dari tindakan yang dilakukan yaitu peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media

kartu bergambar di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

1. OBSERVASI

Observasi adalah sebuah metode yang paling umum di gunakan dalam pengumpulan data. Observasi adalah kegiatan pengamatan (secara inderawi) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai (diinterpretasikan) dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati.⁵

Langkah-langkah menyusun panduan observasi:

- a. Menetapkan tujuan observasi
- b. Paham terhadap materi observasi
- c. Menggali variabel-variabel observasi
- d. Menggali sub variable
- e. Menetapkan Indikator

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di kelompok a RAAL UMRON 1 Bendosewu, dan dapat dijadikan bahan untuk menentukan langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah. Observasi dilaksanakan menggunakan pedoman observasi (cek list) dan catatan anekdot (catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak biasa dialami oleh anak).

⁵Ridwan, *Pengertian Metode Observasi Menurut Para Ahli Dalam Penelitian*. dalam www.sarjanaku.com/2013/04/Pengertian-Metode-Observasi-devinisi.html. (31 Maret 2018)

2. DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut Arikunto dokumentasi merupakan metode penelitian yang mencari data yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan surat agenda.⁶ Dokumentasi digunakan sebagai bukti diadakannya penelitian. Dokumentasi merupakan sumber data berupa benda-benda mati yang tidak bisa bergerak. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang dapat menggambarkan kegiatan pembelajaran secara nyata.

D. ANALISIS DATA

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fakta sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui presentase kemampuan membaca permulaan yang datanya berupa angka. Dalam mengolah data pertama yang harus dilakukan adalah menghitung rata-rata pemerolehan nilai anak disetiap RPPH.

⁶ Drs Johni Dimiyati, M.M, *Metodologi Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 100

E. INDIKATOR KEBERHASILAN TINDAKAN

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini didasarkan pada keefektifan media kartu bergambar dan presentase keberhasilan. Keefektifan media pembelajaran dapat dilihat dari minat dan antusias anak saat belajar membaca permulaan menggunakan kartu bergambar. Dan presentase keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari capaian nilai pada setiap siklus. Apabila nilai pada siklus meningkat maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil, jika hasil menurun atau tetap berarti penelitian ini belum berhasil. Penelitian ini berhasil apabila capaian perkembangan membaca permulaan anak minimal BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar ini diharapkan dapat meningkat dan penelitian dikatakan berhasil. Tetapi jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang kita harapkan atau penelitian belum berhasil maka langkah peneliti berikutnya adalah membuat media baru yang tentunya lebih dapat menarik minat belajar anak-anak kelompok A khususnya dalam kegiatan membaca permulaan. Misalnya dengan poster, buku cerita sederhana bergambar, dan bisa juga menggunakan APE.

Keberhasilan media pembelajaran adalah tercapainya proses perubahan yaitu peningkatan kemampuan membaca permulaan sebagai hasil dari kegiatan belajar menggunakan media bergambar. Keberhasilan media dapat dilihat dari evaluasi dan presentase keberhasilan anak dalam mencapai kemampuan membaca permulaannya. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pencapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A RA AL UMRON 1

Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar meningkat dengan penggunaan media kartu bergambar. Keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator pencapaian kemampuan membaca permulaan anakyang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila presentase pencapaian keberhasilan kemampuan membaca permulaan kelas mencapai 80%. Presentase keberhasilan kemampuan membaca permulaan kelas dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{jumlah anak yang memperoleh capaian}}{\text{jumlah total anak}} \times 100\%$$

Apabila hasil rata-rata berupa koma, maka :

>0,5 dibulatkan keatas

<0,5 dibulatkan ke bawah

Nilai capaian perkembangan anak :

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB :Berkembang sangat Baik

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari III siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 3 RPPH. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di

RA AL UMRON 1 Bendosewu dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru/ peneliti. Diadakan diskusi antara guru/ peneliti dengan observer. Melalui langkah itu akan dapat ditentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok A RA AL UMRON 1 Bendosewu. Berdasarkan diskusi antara guru/ peneliti dan observer, maka langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak kelompok A. dengan menggunakan prosedur pelaksanaan tindakan kelas sebagai berikut ;

1. Perencanaan

Guru, peneliti dan observer akan menentukan alternative tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, membuat rencana pembelajaran menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar membaca permulaan anak, mendiskusikan materi membaca permulaan untuk anak, membuat lembar observasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Menjalankan kegiatan seperti apa yang telah direncanakan.

3. Observasi

Mengobservasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan lembar observasi

4. Refleksi pada setiap siklus

Menganalisis data yang diperoleh saat observasi, berdasarkan observasi guru/ peneliti akan mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan dapat dijadikan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

F. PROSEDUR PENELITIAN

1. Rancangan siklus I

Tabel 3.1

Rancangan kegiatan siklus I

RPPH Ke-	Kegiatan pembukaan	Kegiatan inti	Kegiatan penutup
1.	-Berdiskusi tentang macam-macam alat komunikasi -Masuk kelas dengan melompat	-Tebak gambar tentang aktivitas di sekola -Mewarnai gambar orang membaca	-Menyanyikan lagu alat komunikasi
2.	-Berbincang-bincang tentang kegunaan alat komunikasi -Tepuk mau belajar	-Mengenal alat komunikasi melalui kartu bergambar -Mewarnai gambar televisi	-Menirukan suara hp ketika ada telfon
3.	Berbincang tentang kegunaan alat komunikasi	-Membaca gambar-gambar yang diberikan guru pada kartu bergambar -membuat origami HP	Menyebutkan huruf-huruf pada tombol HP

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana kegiatan pada siklus 1 difokuskan kepada indikator 1 yaitu mampu untuk membaca dan memahami gambar. Rpph 1 diisi dengan kegiatan tebak gambar tentang aktivitas anak disekolah, mewarnai gambar anak sedang membaca. Rpph 2 diisi dengan kegiatan mengenal alat-alat komunikasi dan mewarnai gambar televisi dan untuk rpph 3 diisi dengan kegiatan membaca huruf-huruf/ angka yang ada pada tombol hp dan membuat origami hp dari kertas lipat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan RPPH dilakukan dengan RPPH 1 dilaksanakan dengan tebak-tebakan, RPPH 2 dengan metode demokrasi dan RPPH 3 dengan cara membuat lingkaran memberikan pensil kepada salah seorang anak dan di putar yang mendapatkan pensil menjawab pertanyaan guru secara bergiliran.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh seorang observer dan juga peneliti menggunakan lembar observasi. Dan juga menggunakan dokumentasi yang berupa foto untuk memperkuat hasil pengamatan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil dari observasi, jika hasilnya belum sesuai yang diharapkan penelitian pada siklus berikutnya akan tetap

mengembangkan 1 dengan tema gambar yang di buat lebih menarik lagi. Jika hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian pada siklus selanjutnya akan difokuskan untuk mengembangkan indicator 2.

2. Rancangan siklus II

Tabel 3. 2

kesimpulan siklus II

RPPH Ke-	Kegiatan pembukaan	Kegiatan inti	Kegiatan penutup
1.	-Menyanyikan lagu ABC -Membaca doa kedua orang tua	-Membaca huruf di kartu bergambar -Menulis ulan huruf a-g	-Menyebutkan 1 kata berawalan huruf a-g
2.	-Menghafal huruf a-z -Menghafal rukun islam	-Tebak huruf h-n menggunakan kartu bergambar -Mengurutkan huruf h-n	-Mengucapkan huruf v-z
3.	-Berhitung 1-10 dalam bahasa Jawa, Arab, Inggris -Menghafal rukun islam	-Membaca huruf pada kartu bergambar huruf o-u -Menggambar radio dengan huruf o	-Berhitung bersama 1-30

a. Perencanaan

Pada Siklus II kegiatan pembelajaran difokuskan pada indikator 2 yaitu mengucap huruf sesuai bentuk. Pada rpph 1 anak diberikan kegiatan membaca huruf a-g dengan menggunakan kartu bergambar dan menulis ulang huruf a-g. Rpph 2 kegiatannya adalah menebak huruf h-n menggunakan kartu bergambar dan mengurutkan huruf h-n. Kegiatan pada rpph 3 adalah membaca huruf o-u pada kartu bergambar dan membuat gambar radio dari huruf o.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan RPPH dilakukan dengan RPPH 1 dilakukan dengan cara membaca dan menulis ulang huruf a-g. rpph 2 dilaksanakan dengan cara menebak dan mengurutkan huruf h-n. rpph 3 dilakukan dengan cara membaca gambar o-u dan membuat gambar radio dari huruf o.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh seorang observer dan juga peneliti menggunakan lembar observasi. Dan juga menggunakan dokumentasi yang berupa foto untuk memperkuat hasil pengamatan.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil dari observasi, jika hasilnya belum sesuai yang diharapkan penelitian pada siklus berikutnya akan tetap mengembangkan indikator 2 dengan tema gambar yang di buat lebih menarik lagi. Jika hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian pada siklus selanjutnya akan difokuskan untuk mengembangkan indikator 3 dan 4.

1. Rancangan siklus III

Tabel 3.3**kesimpulan siklus III**

RPPH Ke-	Kegiatan pembukaan	Kegiatan inti	Kegiatan penutup
1.	-Menyanyikan lagu Indonesia raya -Menyebutkan salah satu pulau di Indonesia	-Membaca susunan huruf pada kartu bergambar -Mewarnai gambar garuda	-Menyanyikan lagu garuda pancasila
2.	-Menyanyikan lagu garuda pancasila -Menghafalkan isi pancaila	-Membaca susunan huruf pada kartu bergambar -Menggambar bendera	-Menyebutkan lambing- lambang pada tubuh garuda
3.	-Menyanyikan lagu bendera merah putih -Menirukan tepuk- tepu	Membaca susunan kata sederhana pada kartu bergambar -Kolase sobek tempel gambar anak membawa bendera	-Mengenal nama presiden dan wakil presiden Indonesia -Tebak huruf –huruf yang ada pada kata bendera

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana kegiatan pada rpph 1 membaca susunan huruf dan mewarnai gambar garuda. Rpph 2 membaca susunan huruf dan menggambar bendera. Rpph 3 membaca kata sederhana dan kolase sobek tempel.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan RPPH dilakukan dengan RPPH 1 dan 2 dilaksanakan dengan metode demokrasi. RPPH 3 dengan cara baris dan bergantian membaca.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh seorang observer dan juga peneliti menggunakan lembar observasi. Dan juga menggunakan dokumentasi yang berupa foto untuk memperkuat hasil pengamatan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil dari observasi, jika hasilnya belum sesuai yang diharapkan penelitian pada siklus berikutnya akan tetap mengembangkan indikator 4 dengan tema gambar yang di buat lebih menarik lagi. Jika hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan siklus dihentikan.